

## Jenis Elemen HTML Berdasarkan Flow Layout

Dokumen HTML adalah cara untuk mendefinisikan struktur suatu halaman web, ia tersusun dan terbentuk dari gabungan elemen-elemen yang dalam suatu pohon hirarki.

Dan ditinjau dari *flow-layout*-nya, elemen pada HTML dibagi menjadi 2:

- Elemen inline
- dan Elemen block

### Block Element

Jika ditampilkan, blok elemen pada HTML akan memenuhi 100% dari lebar komponen atasnya. Misalkan komponen utama browser memiliki lebar 1280px, maka blok elemen akan memenuhinya.

Selain itu, ia juga akan membuat baris baru setiap kali didefinisikan. Sehingga jika kita memiliki sebuah elemen lalu ingin menampilkan elemen tersebut dalam baris baru, kita bisa menggunakan element tipe block.

Contoh elemen-elemen yang bersifat blok level:

- <div>
- <main>
- <article>
- <p>
- <section>
- <figure>
- <h1> - <h6>
- dan lain sebagainya

### Inline Element

Sedangkan inline element jika ia ditampilkan, ia tidak akan memenuhi ruang horizontal dari elemen *parent*-nya. Justru ia hanya akan memanjang sesuai dengan ukuran konten.

Misalkan ada sebuah <span> dengan konten Jakarta, maka lebar dari elemen tersebut hanya seukuran kontennya yaitu 7 karakter –*tentu saja bisa kita atur sendiri dengan CSS*–.

Selain itu, berbeda dengan blok elemen, inline element tidak akan membuat baris baru setiap kali didefinisikan.

Di antara elemen-elemen yang bersifat inline adalah:

- <a>
- <span>
- <img>
- <button>
- <input>
- dan lain sebagainya.

Khusus untuk <span>, ia merupakan tag atau elemen *generic* yang dapat kita gunakan untuk membungkus konten satu baris (inline).

## Praktik elemen html

### Contoh Perbedaan Elemen Block dan Element Inline

Untuk lebih memahami perbedaan antara keduanya, kita langsung praktikkan saja.

Buat file html baru, tulis [struktur utama HTML](#). Lalu pada element <body>, tambahkan kode program berikut:

```
<body>
  <h1>Udara Panas</h1>
  <p>
    Meskipun udara sangat panas, aku tetap berangkat
    ke <strong>Sekolah</strong> menggunakan <span>payung</span>.
  </p>
</body>
```

Hasilnya :

# Udara Panas

Meskipun udara sangat panas, aku tetap berangkat ke **Sekolah** menggunakan payung.

### Penjelasan:

Kalau kita perhatikan, kita bisa simpulkan:

- Bahwa element <h1> memenuhi ruang horizontal yang ada.
- Begitu pula element <p>, ia juga memenuhi ruang horizontal yang ada, dan ia juga membuat baris baru.
- Hal ini berbeda dengan element <strong> dan juga <span> yang tidak membuat baris baru dan tidak memanjang hingga 100% ukuran parent.

Agar semakin jelas, mari kita tambahkan border dan warna dengan CSS.

Silakan tambahkan kode di bawah di dalam tag <head>:

```
<head>
  <style>
    h1, p {
      border: 2px solid lightblue;
    }

    span, strong {
      background-color: gold;
    }
  </style>
</head>
```

Hasilnya

# Udara Panas

Meskipun udara sangat panas, aku tetap berangkat ke Sekolah menggunakan payung.

## Perubahan Istilah di HTML 5

Perlu diketahui bahwa pengkategorian elemen HTML menjadi 2 (inline dan block) adalah cara lama sebelum HTML versi 5. Ada pun sekarang, 2 kategori tersebut lebih dikenal sebagai Flow Layout pada CSS.

Lebih dari itu, HTML5 juga memiliki konsep baru dalam pengkategorian elemen yang didefinisikan sebagai Content Categories, di antara kategorinya adalah:

- Main content categories
- Form-related categories
- Specific content categories
- dan lain-lain

Meskipun begitu, mengetahui 2 kategori ini tetap tidak ada salahnya dan ia juga masih relevan hingga saat ini.